

DAILY MARKET INSIGHT

Selasa, 30 Juli 2024

Global

S&P 500 bergerak naik pada hari Senin karena Wall Street bersiap menghadapi minggu yang sibuk dengan laporan laba perusahaan dan menanti pengumuman kebijakan utama dari bank sentral AS. Indeks S&P 500 naik 0,08%, ditutup pada 5.463,54, dan Nasdaq Composite naik 0,07% hingga berakhir pada 17.370,20. Dow Jones Industrial Average turun 49,41 poin, atau 0,12%, dan ditutup pada 40.539,93. Saham On Semiconductor naik 11,5% setelah melaporkan laba dan pendapatan yang lebih baik dari perkiraan, menjadikan saham tersebut sebagai saham berkinerja terbaik pada hari Senin. Saham Tesla juga naik 5,6% setelah Morgan Stanley menobatkan saham kendaraan listrik ini sebagai pilihan utama. Laporan laba minggu ini akan membantu menentukan apakah saham teknologi dapat bangkit kembali dari penurunan minggu lalu. Microsoft, Meta Platforms, Apple, dan Amazon semuanya akan melaporkan hasil kuartalan mereka dalam beberapa hari mendatang. Peristiwa penting lainnya minggu ini adalah pertemuan Federal Reserve, dengan bank sentral akan merilis pernyataan kebijakan baru pada hari Rabu. The Fed diperkirakan tidak akan memangkas suku bunga acuannya dari kisaran saat ini 5,25% hingga 5,50% minggu ini.

Domestik

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memberikan kabar terbaru terkait usulan pemerintah untuk memperpanjang restrukturisasi namun sebatas untuk kredit usaha rakyat (KUR) yang akadnya dilakukan pada 2022. Kepala Eksekutif Pengawas Perbankan OJK Dian Ediana Rae mengatakan bahwa otoritas tengah melakukan finalisasi terhadap kebijakan tersebut. Dalam hal ini, OJK dengan pemerintah juga memperbaiki bagaimana pengalokasian anggaran untuk program tersebut agar lebih tepat. Mereka juga akan membahas terkait efektivitas dari program KUR. Sebagaimana diketahui, kebijakan perpanjangan restrukturisasi ini untuk menjaga kinerja perbankan yang tengah tertekan oleh rasio kredit bermasalah atau non performing loan (NPL).

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

USD/IDR dibuka pada level 16.285 – 16.295 dan bergerak dalam kisaran tersebut sepanjang hari. Rentang hari ini diperkirakan di level 16.270-16.250. Imbal hasil INDOGB secara umum turun 1-2bps. Obligasi seri 10 tahun yang dalam beberapa waktu terakhir cenderung bergerak stabil dibandingkan seri lain, pada hari Senin kemarin terlihat mengungguli seri lainnya dimana imbal hasilnya turun sebesar 6bps. Fokus pelaku pasar saat ini akan terfokus pada data FOMC dan NFP yang akan keluar di hari Kamis dan Jumat waktu setempat.

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.25
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.51%	(0,08%)
U.S	3.00%	(0,10%)

BONDS	26-Jul	27-Jul	%
INA 10 YR (IDR)	6.98	6.95	(0.52)
INA 10 YR (USD)	5.08	5.02	(1.18)
UST 10 YR	4.19	4.17	(0.46)

INDEXES	26-Jul	27-Jul	%
IHSG	7288.17	7288.90	0.01
LQ45	920.39	920.60	0.02
S&P 500	5459.10	5463.54	0.08
DOW JONES	40589.34	40539.9	(0.12)
NASDAQ	17357.88	17370.2	0.07
FTSE 100	8285.71	8292.35	0.08
HANG SENG	17021.31	17238.3	1.28
SHANGHAI	2890.90	2891.85	0.03
NIKKEI 225	37667.41	38468.6	2.13

FOREX	27-Jul	28-Jul	%
USD/IDR	16300	16320	0.12
EUR/IDR	17715	17655	(0.34)
GBP/IDR	21004	20966	(0.18)
AUD/IDR	10698	10675	(0.21)
NZD/IDR	9619	9586	(0.34)
SGD/IDR	12147	12136	(0.09)
CNY/IDR	2247	2247	(0.03)
JPY/IDR	106.23	105.92	(0.29)
EUR/USD	1.0868	1.0818	(0.46)
GBP/USD	1.2886	1.2847	(0.30)
AUD/USD	0.6563	0.6541	(0.34)
NZD/USD	0.5901	0.5874	(0.46)

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
JP	Unemployment Rate JUN	2.5%	2.6%	2.6%
DE	GDP Growth Rate QoQ Flash Q2		0.2%	0.1%
EA	GDP Growth Rate QoQ Flash Q2		0.3%	0.2%
US	S&P/Case-Shiller Home Price YoY MAY		7.2%	6.9%
US	JOLTs Job Openings JUN		8.14M	8.05M
US	CB Consumer Confidence JUL		100.4	100

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics